

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

- 7.1.1 Karakteristik perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang yaitu lebih dari sebagian berada pada umur dewasa akhir, jenis kelamin hampir seluruhnya perempuan, tingkat pendidikan sebagian besar berpendidikan DIII keperawatan, status perkawinan sebagian besar perawat berstatus menikah, dan lebih dari separuh bekerja > 5 tahun.
- 7.1.2 Sebagian besar perawat memiliki pengetahuan yang buruk dalam kepatuhan melaksanakan *discharge planning* pada e-rm di ruang rawat inap RSUD Kota Tanjungpinang
- 7.1.3 Sebagian besar perawat memiliki sikap negatif dalam kepatuhan melaksanakan *discharge planning* e-rm di ruang rawat inap RSUD Kota Tanjungpinang
- 7.1.4 Sebagian besar perawat memiliki motivasi yang baik dalam kepatuhan melaksanakan *discharge planning* e-rm di ruang rawat inap RSUD Kota Tanjungpinang
- 7.1.5 Sebagian besar perawat memiliki kategori tidak patuh dalam melaksanakan *discharge planning* di ruang rawat inap RSUD Kota Tanjungpinang.
- 7.1.6 Ada hubungan pengetahuan perawat dengan kepatuhan melaksanakan *discharge planning* e-rm di ruang rawat inap RSUD Kota Tanjungpinang.
- 7.1.7 Ada hubungan sikap perawat dengan kepatuhan pelaksanaan *discharge planning* e-rm di ruang rawat inap RSUD Kota Tanjungpinang.
- 7.1.8 Tidak ada hubungan motivasi perawat dengan kepatuhan pelaksanaan *discharge planning* e-rm di ruang rawat inap RSUD Kota Tanjungpinang.

7.1.9 Sikap menjadi faktor yang paling mempengaruhi kepatuhan pelaksanaan discharge planning berbasis e-rm di ruang rawat inap RSUD Kota Tanjungpinang.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Rumah Sakit

Agar pihak rumah sakit dapat meningkatkan infrastruktur rumah sakit dalam mendukung pelaksanaan *discharge planning*, pengetahuan perawat diruang rawat inap dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan tentang pelaksanaan *discharge planning* yang baik dan meningkatkan sikap positif pada perawat diruang rawat inap dengan mendorong untuk memahami manfaat dan keunggulan teknologi dalam meningkatkan kualitas perawatan pasien serta mengawasi dan mendampingi perawat dalam pelaksanaan *discharge planning*. Sistem harus memudahkan komunikasi dengan fasilitas perawatan lanjutan seperti puskesmas, klinik, atau home care dan sediakan akses bagi pasien untuk melihat informasi *discharge* melalui portal atau aplikasi yang *user-friendly*.

7.2.2 Bagi Peneliti selanjutnya

Agar peneliti meneliti faktor lain dan yang lebih dominan mempengaruhi pelaksanaan *discharge planning* seperti komunikasi, supervisi, dan melakukan observasi langsung, sehingga mutu pelayanan rumah sakit yang optimal dapat tercapai dengan lebih baik lagi.